

## Merespons Keberadaan Masyarakat Digital

Judul Buku Dakwah Muhammadiyah dalam

978-623-5635-62-0

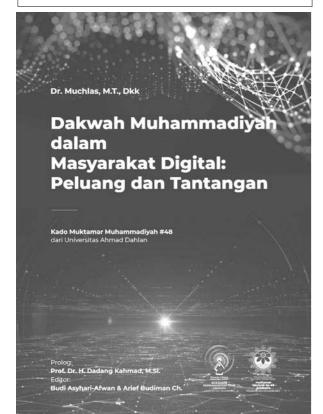
Masyarakat Digital: Peluang dan

Tantangan Dr Muchlas MT, dkk

Penerbit **UAD Press Yogyakarta** I, November 2022 Cetakan Tebal x + 366 halaman

Penulis

**ISBN** 



JUDUL buku ini sengaja disesuaikan dengan tema Seminar Pramuktamar putaran ke-16 yang dipercayakan PP Muhammadiyah untuk digelar di UAD pada 10 Maret 2022. Dipandang sangat relevan untuk kebutuhan Muhammadiyah saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut UAD lantas mengorganisasi para dosen yang potensial untuk mengangkat pena dan

Dalam seminar pramuktamar bertajuk 'Media, Masyarakat Digital dan Dakwah Muhammadiyah" terungkap, tantangan yang dihadapi Muhammadiyah adalah bagaimana merespons keberadaan masyarakat digital. Termasuk bagaimana Amal Usaha Muham-

madiyah (AUM) mampu menanggapi kebutuhan segmen masyarakat. Dan pendirian Universitas Siber Muhammadiyah (USM) merupakan salah satu dari upaya merespons tantangan tersebut.

Di era disrupsi minimal tiga langkah dilakukan: antisipasi, adaptasi dan inovasi. Antisipasi dilakukan untuk tetap mencermati setiap perubahan masyarakat dari waktu ke waktu. Beradaptasi dengan kondisi serta berinovasi menciptakan produk-produk baru dan media baru merupakan kreativitas dalam berpikir inovatif karena ini keterpanggilan untuk memenuhi perubahan.

Penulisan buku ini seperti menjawab apa yang dipesankan KH Ahmad Dahlan. Buku terdiri tiga bagian: Muhammadiyah dan Dakwah Media, Dakwah di Era Smart Society 5.0, Membumikan Dakwah Digital, ditulis oleh 28 orang dosen UAD Yogyakarta -berlatar belakang aktivis organisasi otonom dan pimpinan persyarikatan Muhammadiyah- sebagai kado spesial Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah serta Milad ke-110 Muhammadiyah.

Penulisnya merupakan sarjana-sarjana Muhammadiyah yang telah menuntut ilmu pengetahuan dan mendarmabaktikan ilmu pengetahuannya untuk menemukan pemikiran baru dalam meneruskan gerakan membangun masa depan Muhammadiyah dalam melaksanakan dakwah Islam berkemajuan.

Lahirnya masyarakat virtual telah membawa perubahan terhadap cara pandang, sikap dan perilaku yang bukan hanya berimplikasi pada sosial, budaya dan teknologi. Melainkan juga masuk ke berbagai aspek kehidupan manusia dari tata cara kebiasaan, hubungan pribadi sampai kepada persoalan keagamaan yang sangat sensitif, seperti lahirnya jumatan online, haji metaverse, silaturahmi virtual, perkawinan jarak jauh, dan lain-lain.

Dituliskan Muchlas, UAD sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) berupaya memberikan kontribusi terbaik untuk Muktamar ke-48. "Dengan menyumbangkan gagasan dan pengalaman dalam bentuk tulisan sehingga dapat dijadikan refleksi dan masukan berarti untuk masa depan gerakan persyarikatan, khususnya di bidang dakwah era masyarakat digital," paparnya.

Prolog yang ditulis Prof Dr Dadang Kahmad MSi diharapkan bisa memberi manfaat untuk penguatan gerakan Muhammadiyah dalam memajukan Indonesia dan mencerahkan semesta. Dan juga mampu memberikan pencerahan dan solusi bagi kebutuhan dakwah Muhammadiyah di masa depan. □-d

\*) Affan Safani Adham, Anggota Majelis Pustaka dan Informasi (PWM) DIY.

ACARA TV HARI INI Selasa, 22 November 2022

10:45 : Redaksi Siang

12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang

11:30 : Si Unvil

12:30 : Si Otan

13:00 : Indonesiaku

13:45 : Redaksi Sore

14:45 : Selebrita Expose

15:30 : Jeiak Si Gundul

16:15: Makan Receh

18:00 : On The Spot

20:00 : Opera Van Java

19:00: The Police

21:30 : Lapor Pak!

23:30 : Krim Malam

00:00 : Redaksi Malam

22:30 : D'Café

00:30 : Sport7

01:00 : Theater

02:30 : Rekonstruksi

03:30 : Ups Salah

03:00 : Thousand Miles

## Menakar Tajdid Pemikiran Yudian Wahyudi

Judul : Tajdid-tajdid Prof Drs KH Yudian Wahyudi MA PhD; Mem-

'Pancasila'-kan'-Al-Asma'?

: Khoirul Anam **Penulis** Penerbit : Cakrawala, Yogyakarta : Pertama, April 2022 Cetakan Tebal : 114 Halaman

**ISBN** : 978-623-7362-42-5 TAJDID-TAJDI

BUKU yang dihimpun oleh Khoirul Anam ini setidaknya berkorelasi dengan pemaknaan nama-nama yang bersifat parenial-transenden yang mampu diterjemahkan dalam konteks horizontal yang progresif. Hal ini membuktikan lahirnya pembaharuan Islam sebagai eksemplar intrumen pengetahuan dan keilmuan demi mewujudkan agama yang mampu beradaptasi di setiap ruang, waktu, dan tempat (shalih likulli zaman wa makan).

Di samping tetap berpegang kepada Al-Qur'an dan Sunnah, namun tidak tertutup atau peka melalui ijtihad dalam konteks permasalaham hukum yang berkelanjutan. Menjadi wajar hadirnya pembaharu (mujaddid) -dengan kualifikasi bidang ilmu yang dikuasainya- senada dengan sabda Nabi yang berbunyi: Setiap awal seratus tahun akan lahir pembaru yang akan melakukan pembaruan agama Islam (HR. Abu

07:00 : Headline News

07:05 : Metro Xin Wen

08:00 : Headline News

09:00 : Headline News

10:45 : 15 Minutes

12:05 : Metro Siano

14:00 : Headline News

06:00 : Little Krishna

15:05: Newsline

07:30 : Selamat Pagi Indonesia

08:05 : Selamat Pagi Indonesia

09:05 : Selamat Pagi Indonesia

Dawud dari Abu Hurairah RA).

Buku ini menguak tajdid pemikiran Yudian Wahyudi, di antaranya berkaitan dengan istilah 'khalifah' dan 'sabar.' Syarat menjadi khalifah-sebagaimana Surat Al-Baqarah 2 : 31-32, kita harus menguasai nama-nama (al-asma'), yaitu ilmu-ilmu yang berkorelasi dengan kehidupan manusia, alam, dan menang tanding dalam proses kompetisi pada bidang tertentu. Syarat berikutnya, yaitu sabar. Sabar yang dibarengi niat yang kuat, usaha yang banyak dan berkelanjutan, di samping itu butuh waktu yang lama (sabar = niat + banyak sering + lama) untuk menghasilkan temuan-berdasarkan ayat kauniah dan insaniah sehingga bermanfaat bagi peradaban umat manusia. (hlm. xi)

Tajdid-tajdid pemikiran Yudian dalam buku ini memberikan penegasan bahwa Islam di satu sisi bersifat ilahi tetapi wad'i sekaligus, nashi tetapi 'urfi sekaligus, idealis tetapi realitis sekaligus, absolut tetapi relatif sekaligus, teoritis tetapi praktis sekaligus, rigit tetapi fleksibel sekaligus. harfiah tetapi maknawiah, tektual tetapi kontekstual sekaligus, dan lain-lain. Tajdid pemikiran juga harus mampu menerjemahkan 'urf tertinggi di NKRI menjadi DPR+MPR RI, hal ini bertujuan agar umat Islam Indonesia mampu me-link and match-kan lesan+akal+nama dalam Qur'an dengan falsafah negara, konstitusi, kontitusi, peraturan perundang-undangan lainnya.

Yudian-dalam pembaharuannya-berpandangan bahwa umat Islam Indonesia perlu mem-'Pancasila'-kan' nama, standar, dan kriteria mereka dengan nama, standar, dan kriteria yang ada dalam peraturan perundang-undangan NKRI sembari menambahkan nawafil yaitu nilai tambah untuk menjadi insan yang 'atqaqum.' Kendati, tajdid-tajdid pemikiran akan percuma jika tidak berasaskan konsensus (ijma') bersama.

Buku ini juga semacam penabalan napak tilas Yudian yang tidak sekadar sebagai pengajar (muallim), pemikir (mufakkir), pembaharu (mujaddid), penerjemah lintas bahasa (Arab, Inggris, Prancis) di era abad ke-21. Kendati, pengamal spritual yang dilakoninya melalui salat hajatyang dipungkasi dengan Majelis Ayat Kursi pada Tarekat Sunan Anbia. □-d

> \*) Fathor Razi, alumnus Magister Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021 JARAK JAUH DARI STASIUN JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA TUGU YOGYAKARTA Tujuan Jakarta Tujuan Solo Balapan Tiba Brkt Brkt Tiba 08.50 15.59 KRL 05.15 06.23 Taksaka KRL 06.28 07.48 Bangunkarta 09.07 17.22 16.28 KRL 06.59 08.10 Argo Lawu 09.22 Mataram 09.47 18.08 KRL 08.13 09.31 17.48 01.55 KRI 10.01 11.11 Gaiahwong 18.45 02.50 11.55 | 13.03 Senja Utama 19.04 03.00 **KRL** 14.49 15.57 15.50 | 16.59 Gajayana 20.15 03.29 KRL Argo Dwipangga 20.47 03.55 KRL 17.31 18.54 19.10 20.19 Taksaka 21.05 04.22 KRL 21.21 04.52 Tujuan Kutoarjo Tujuan Malang Brkt Tiba Brkt Tiba 06.30 07.42 10.05 11.18 Malabar 00.34 06.38 Prameks 13.38 14.51 Gajayana 01.35 07.23 Prameks 17.35 19.01 Kertanegara 20.50 03.06 Prameks Tujuan Surabaya KA BANDARA YIA Brkt Tiba Dari Stasiun Wojo 00.29 04.36 Bima ke Yogyakarta 01.00 05.09 Turangga Mutiara Selatan 03.56 08.30 Tiba 11.15 15.57 Ranggajati 11.12 11.51 Argo Wilis 14.44 18.53 18.37 17.58 22.50 Wijaya Kusuma 18.20 23.00 19.00 **Dari Stasiun** Sancaka Yogyakarta ke Wojo 20.05 00.53 Mutiara Timur Brkt Tiba **Tujuan Bandung** 08.25 09.04 Tiba 14.55 15.35 Mutiara Selatan 00.14 08.00 Argo Wilis 11.06 17.43 PT KAI Daop 6 Yogya 22.51 05.34 Turangga Malaba 23.28 06.56 (KR-DHI/JOS)



TV(?)

04:30 : Serambi Islami

06:00 : Klik Indonesia Pagi

07:30 : Info Covid 19 Terkin

11:30 : Klik Indonesia Siano

07:00 : Salam Olahraga

13:00 : Drama

10:30 : Nyonya Boss 11:30 : Insert 12:30 : Brownis Jalan-Jala 13:30 : Uwu Moment 14:30 : Masak-Masal 15:00 : Kursi Panas 15:30 : Raffi, Billy & Friends 16:00 : Janii Suci Raffi & Gigi 17:00 : Bikin Laper 18:00 : Hangout With Andre 19:00 : Ngobrol Asal 20:00 : CNN Indonesia Prime News TR. NS 7 04:00: Kingdom Force 04:30 : Mondo Yan 05:00 : Kisah Para Nab 05:30: Khazanah 06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia 07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending

08:30 : Inline

09:30 : Warga +62

10:00 : Selebrita Siano

RCTI 04:00 : Seputar iNews Pagi 05:30 : Sergap 07:30 : Celebrity On Vacation 07:00 : Layar Drama Indonesia 08:00 : My Trip My Adventure 08:15 : Dahsyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15: Seputar iNews Siang 12:15 : Minta Tolong 13:15 : Sinetron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangerar 19:30 · Ikatan Cinta 21:15 : Amanah Wal 22:45 : Dunia Terbalik tv ne

04:30 : Kabar Pag 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pag 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:00 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesiak 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Coron 16:00 : Buru Sergar

16:30 : Kabar Petang

15:30 : Covid-19 Update 09:00 : Jalan-Jalan Halal 16:05 : Metro Hari Ini 09:30 : Bisa Gitu Yak 10:30 : Buletin iNews Siang 18:00 : Headline News 18:05 : Prime Time Talk 15:30 : Sasuke Ninja Wario 20:30 : Top New 17:00 : Kisah Viral 21:05 : Top News 18:30 : Asal: Asli Atau Palsu 22:05 : Metro Sports 20:00 : Legenda Sang Penunggu 22:30 · Metro Malam 21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika) 23:30 : The Nation 22:00 : Sinema antv SCTV 00:30 : Sinema Malam 02:00 : Sinema Malan 05:00 : Liputan 6 Pagi 03:30 : Warteg DKI 06:00: Hot Shot 04:30 : Rimba 07:00: FTV Pag 05:00 : Vir The Robot Boy Movie

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam

21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa

06:00 : SpongeBob SquarePants Movie

20:00 : Kabar Utama

22:00 :M One Pride Glory

23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz

08:00 : Hypening

12:00 : Liputan 6 Siang 12:30: FTV 15:00 : Love Story The Series 17:30 : Dari Jendela SMF

07:30 : Ratapan Buah Hat

11:30 : Kisah Nyata Spesial

13:30 : Kisah Nyata Sore

15:30 : Suara Hati Istri

09:00 : Hot Issue Pagi

10:30 : Patroli

11:00 : Fokus

07:30 : Samson & Delilah 09:30 · Yeh Hai Mohabhateir 11:30 : Uttaran 19:45 : Buku Harian Seorang Istr 14:30 : Kulfi 20:45 : Badai Pasti Berlali 07:00 : Nazar 23:30: FTV 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2 03:30 : Sinema Dini Har 20:00 : Radha Krishna 04:00 : Ketawa Ala Suca 04:30 : Fokus Pagi 06:00 · Tashih 06:30 · Mena Miniseries

04:00 : Bimbingan Rohani 05:00 : Best Of Siraman Qolbi 05:30 · Ahah & AA 06:30 : Upin & Ipin 08:00 : Simple Rudy 08:30 : Dapur Ngebo 09:30 : Kun Anta 10:30 : Mom & Kids 11:00 : MNC Shop 11:40 : Adit Sopo Jarwo 17:30 : Mega Series Suara Hati Istr 12:10 : Shaun The Sheep 19:30 : Semarak Indosiar 2021 12:40 : Upin & Ipin 14:00 : liihhh Ser

23:30: Tukul Arwana One Man Shov 16:30 : Upin & Ipin M€TR@TV 18:00 : Upin & Ipir 19:30 : Dunia Tanna Batas 06:00 : Headline News 06:05: Metro Pagi Primetime 22:50 : Sinema

20:50 : Kembalinya Raden Kian Santan 06:30 : Go Healthy Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN<sup>®</sup> RA ADISUTJIPTO SAMARIND 06:00 BATIK AIR JAM DENPASAR JAM DARI BANDARA YIA JAKART 07.25 07.55 LIONAIR 06.00 GARUDA 14.25 AIR ASIA 06.00 CITILINK BATIK AIR 16.15 LIONAIR GARUDA GARUDA 20.50 LIONAIR BATIK AIR LION AIR BATIK AIR 09.40 CITILINK 17,40 LIONAIR 10.05 GARUDA PONTIANA SRIWIJAYA BATIK AIR 12.00 GARUDA EXPRESS AIR 17.50 13.05 CITILINK MASKAPAI JAM BATIK AIR BATIK AIR 14:10 14.15 GARUDA GARUDA CITILINK 16.45 GARUDA 16.10 AIR ASIA WINGS AIR 16.20 GARUDA 20.10 SRIWIJAYA 17.00 17.40 SRIWIJAYA BATIK AIR MAKASSAF MASKAPAI MAL 18.20 GARUDA GARUDA LION AIR BATIK AIR 18.50 18.50 GARUDA 19.25 20.00 LIONAIR 20.20 BATIK AIR 10.30 GARUDA 20.25 PALEMBAN BATAM JAM 12.20 LION AIR BALIKPAPAI AIR ASIA JAM LIONAIR 07.45 CITILINK 13.05 LION AIR AIR ASIA 14.20 14.50 GARUDA 19.00 AIR ASIA BANDUNG SILKAIR 13.00 WINGS AIR 18.10 LION AIR BANJARMASIN MASKAPAI 09:40 CITILINK LION AIR 13.25 GARUDA 19.50 LION AIR 13:10

Penerbangan tertentu off



Perjalanan KA tertentu off

**ORANG** yang kekar itu menjadi tegang. Sejenak ditatapnya wajahwajah dari ketiga ayah beranak itu. Kemudian sambil menggeram ia melangkah pergi, "Kalian telah mengigau."

"Tunggu,"panggil Swandaru. Ketika orang itu berhenti dan berpaling, Swandaru berkata sambil tersenyum, "Terima kasih atas air yang Paman berikan itu. Tubuhku menjadi segar dan rasa- rasanya sakitku menjadi sembuh sama sekali."

"Persetan," orang itu pun kemudian melangkah semakin cepat.

Sepeninggal orang-orang itu, Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya sambil berkata, "Mudahmudahan kita akan segera dapat memecahkan teka-teki yang rumit ini."

"Apakah yang Guru maksud de-

ngan teka-teki itu?"

"Keadaan di sekitar tempat ini. Di samping negeri yang kian hari kian menjadi ramai, maka orang-orang yang memperluas tanah garapan masih saja diganggu oleh persoalanpersoalan yang cukup menegangkan ini.'

"Hantu-hantu maksud Guru?"

"Ya."

Kedua muridnya menganggukanggukkan kepalanya. Sambil memandang orang yang tinggi kekar itu sampai hilang di gardu pengawas Agung Sedayu berkata, "Kedua orang itu memang aneh."

"Sekarang beristirahatlah. Kita akan terlibat dalam permainan yang mengasyikkan ini."

Agung Sedayu dan Swandaru pun kemudian masuk kembali ke dalam barak. Beberapa orang yang karena beberapa hal berhalangan pergi ke tempat pekerjaan masing-masing, masih juga berada di barak itu."

Seorang laki-laki yang kakinya terluka karena kapaknya sendiri, duduk sambil mengusap lukanya. Sekali-sekali ia menyeringai menahan sakit. Sudah sepekan ia duduk saja merenungi lukanya tanpa dapat membantu kawan-kawannya bekerja di pinggir hutan. (Bersambung)-f